

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan, penelitian dan analisis data, bisa disimpulkan bahwa E-modul Bahasa Inggris – Kelas VII (*Descriptive text & Procedure text*) dapat membantu kemampuan *self-regulated learning* dan juga meningkatkan kemampuan aspek *reading* siswa.

Ditinjau Dari aspek *self-regulated learning* dapat disimpulkan bahwa penggunaan E-modul Bahasa Inggris – Kelas VII (*Descriptive text & Procedure text*) dapat membantu meningkatkan kemampuan *self-regulated learning* siswa. Hal ini dapat ditinjau pada nilai gain dan N-gain angket *pretest* dan angket *posttest* beserta angket kelas eksperimen (kelompok yang memakai e-modul) dan kelas kontrol (kelompok yang tidak memakai e-modul). Jika dibandingkan nilai gain kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol yang menggunakan buku paket. Masing-masing aspek *self-regulated learning* mengalami peningkatan dari angket *pretest* ke angket *posttest*. Ini dibuktikan dengan adanya gain rata-rata angket *pretest* dan angket *posttest* di masing-masing aspek *self-regulated learning* yaitu, metakognitif memiliki gain sebesar 10,79, motivasional memiliki gain sebesar 6,29, behavioral memiliki gain sebesar 3,50.

Setiap komponen pada aspek *self-regulated learning* masing-masing juga mengalami peningkatan nilai gain. Pada sub aspek **metakognitif** ada komponen *goal-setting and planning* memiliki gain sebesar 6,38, komponen *organizing and transforming* memiliki gain sebesar 2,03, dan komponen *rehearsing and memorizing* 2,38. Pada sub aspek **motivasional**, terdiri dari komponen *self-evaluating* yang memiliki gain sebesar 5,06, dan komponen *self-consequating* yang memiliki gain sebesar 1,24. Kemudian pada sub aspek **behavioral**, terdiri dari komponen *seeking information* yang memiliki gain sebesar 2,15, komponen *keeping records and monitoring* memiliki gain sebesar 2,74, komponen *environmental structuring* memiliki gain sebesar 1,28, komponen *seeking social assistance* memiliki gain sebesar 2,35 dan komponen

*reviewing record* memiliki gain sebesar 2,62. Adanya gain ini menggambarkan peningkatan kemampuan siswa pada aspek *self-regulated learning* setelah menggunakan media E-modul Bahasa Inggris – Kelas VII (*Descriptive text & Procedure text*).

Selain itu nilai N-gain angket *pretest* dan angket *posttest* kelas eksperimen yang memiliki nilai 0,47 menunjukkan keefektifitasan penggunaan media e-modul pada kategori sedang, sedangkan penggunaan buku paket oleh kelas kontrol memiliki nilai 0,08 yang menunjukkan pada kategori rendah. Perolehan hasil uji hipotesis juga menghasilkan H1 diterima yang artinya menunjukkan adanya peningkatan pada aspek *self-regulated learning* setelah menggunakan e-modul dibanding dengan buku paket.

Ditinjau dari aspek *reading* dapat disimpulkan bahwa penggunaan E-modul Bahasa Inggris – Kelas VII (*Descriptive text & Procedure text*) dapat membantu meningkatkan kemampuan aspek *reading* siswa. Hal tersebut bisa ditinjau pada nilai gain dan N-gain *pretest* dan *posttest* beserta angket kelas eksperimen (kelompok yang memakai e-modul) dan kelas kontrol (kelompok yang tidak memakai e-modul). Jika dibandingkan nilai gain *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol yang menggunakan buku paket. Yaitu, *identifying main idea* memiliki gain sebesar 0,47, *identifying supporting detail* memiliki gain sebesar 0,59, *making inference* memiliki gain sebesar 1,03, *understanding vocabulary* memiliki gain sebesar 1,26, dan *identifying reference* memiliki gain sebesar 0,97. Adanya gain ini menunjukkan peningkatan kemampuan siswa pada aspek *reading* setelah menggunakan media E-modul Bahasa Inggris – Kelas VII (*Descriptive text & Procedure text*).

Pada aspek Selain itu nilai N-gain *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen memiliki nilai 0,55 yang menunjukkan keefektifitasan penggunaan media e-modul pada kategori sedang, sedangkan penggunaan buku paket memiliki nilai 0,21 yang menunjukkan pada kategori rendah. Perolehan hasil uji hipotesis juga menghasilkan H1 diterima, yang artinya ada peningkatan pada aspek *reading* setelah menggunakan e-modul dibanding dengan buku paket.

## 5.2 Implikasi

Implikasi pada penelitian ini yakni hasil belajar kelas eksperimen yang menunjukkan peningkatan pada aspek kemampuan aspek *reading* dan aspek *self-regulated learning* setelah menerima perlakuan, yaitu penggunaan E-modul Bahasa Inggris – Kelas VII (*Descriptive text & Procedure text*). E-modul ini merupakan media pembelajaran digital yang memiliki unsur teks, warna, ilustrasi visual, audio, dan interaksi dengan siswa. Aspek *reading* yang dikemas dengan materi *descriptive text* dan *porocedure text*. Kegiatan pembelajaran yang terstruktur, mulai dari adanya tujuan pembelajaran, apersepsi, materi, contoh materi, rangkuman, latihan soal, dan refleksi yang dapat membantu aspek *self-regulated learning*.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui jika penggunaan E-modul Bahasa Inggris – Kelas VII (*Descriptive text & Procedure text*) dapat meningkatkan kemampuan aspek *reading* dan kemampuan *self-regulated learning* bagi siswa kelas tujuh pada SMP Negeri 29 Bandung. Oleh sebab itu penggunaan e-modul ini bisa digunakan sebagai pilihan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan aspek *reading* dan kemampuan *self-regulated learning*.

## 5.3 Rekomendasi

Didasarkan pada hasil penelitian ini, diperoleh rekomendasi bagi pihak-pihak terkait. Rekomendasi dijabarkan sebagai berikut:

### 5.3.1 Bagi Guru

Dapat memanfaatkan E-modul Bahasa Inggris – Kelas VII (*Descriptive text & Procedure text*) untuk menunjang pembelajaran. Khususnya dalam aspek *reading* dan aspek *self-regulated learning*. Karena e-modul ini telah terbukti dapat meningkatkan aspek *reading* dan aspek *self-regulated learning* siswa. Dalam pengaplikasiannya baiknya e-modul ini bisa dijadikan sebagai tugas mandiri siswa.

### 5.3.2 Bagi Siswa

Siswa harus memahami bahwa kemampuan aspek *reading* merupakan kemampuan yang penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu siswa

juga perlu menyadari bahwa kemampuan *self-regulated learning* penting dalam mengatur dan mengontrol proses pembelajaran mereka sendiri. Oleh karena itu siswa dapat memanfaatkan e-modul sebagai media pembelajaran mandiri untuk melatih kemampuan aspek *reading* dan kemampuan *self-regulated learning*.

### **5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, dari hasil penelitian ini penulis merekomendasikan untuk melakukan pengembangan e-modul yang dapat lebih memperhatikan kebutuhan lebih mendetail baik itu terkait aspek *self-regulated learning*, atau kebutuhan pada aspek *reading*, agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.